



































## Top Three Things - Indonesia

**Lanjut melemah.** Bursa saham AS melanjutkan tren pelemahannya semalam menyusul data ekonomi yang mengecewakan, sehingga memicu kekhawatiran resesi kembali. Penjualan ritel AS turun 1,1% *MoM* di bulan Desember (vs. estimasi -0,9%), yang sekaligus menandakan penurunan terbesar sejak Desember 2021. Revisi pada angka penjualan ritel November mengindikasikan kontraksi yang lebih dalam sebesar 1,0%, vs -0,6% sebelumnya. Selain itu, komentar *hawkish* Fed turut membebani sentimen. Sementara Bullard berpegang teguh pada target inflasi 2% the Fed, Mester berpendapat bahwa masih diperlukan kenaikan (suku bunga) yang lebih banyak.

**Gelombang PHK.** Menambah berita suram dari sektor teknologi AS, Microsoft menyatakan akan memangkas 10.000 pekerjaan, sekitar 5% dari tenaga kerjanya. Amazon dilaporkan telah mulai memberi tahu karyawan di AS, Kanada, dan Kosta Rika yang termasuk di antara 18.000 orang yang akan kehilangan pekerjaannya. Seperti telah dilaporkan oleh Reuters, lebih dari 97.000 pemutusan hubungan kerja di sektor teknologi telah diumumkan di tahun 2022 saja, menyusul industri yang tengah mengalami tekanan pasca pertumbuhan signifikan selama pandemi.

**Fokus BI.** Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan hasil rapat moneternya hari ini. Konsensus Bloomberg mengindikasikan bahwa bank sentral kemungkinan akan meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps menuju 5,75%, yang akan menandakan level tertingginya dalam lebih dari tiga tahun terakhir. Kenaikan inflasi di bulan Desember ke level 5,51% *YoY* dari 5,42% sebelumnya – masih di atas target 2-4% BI – menekankan bahwa inflasi mungkin belum sepenuhnya mencapai tren penurunan yang berkelanjutan. Baru-baru ini, Presiden Jokowi meminta pemerintah daerah untuk memperhatikan kenaikan harga bahan pokok.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>					% change		
S&P 500		3928.9	-1.6	0.2	2.0	-14.2	2.3
Euro Stoxx 50		4174.3	0.0	1.8	9.5	-2.2	10.0
Nikkei		26791.1	-1.1	0.2	-2.7	-3.5	1.6
MSCI EM		1030.1	0.3	1.2	7.6	-16.9	7.7
JCI		6765.8	0.0	2.8	-0.2	2.6	-1.2
<b>Yields</b>					change in basis points		
2Y US Treasury		4.08	-1	-7	-18	301	-35
5Y US Treasury		3.44	-4	-11	-28	178	-57
10Y US Treasury		3.37	-2	-7	-22	150	-51
5Y Indonesia		6.38	-4	0	27.1	119	24
10Y Indonesia		6.70	-7	-3	-16.0	29	-22
<b>Rates</b>					change in basis points		
3M LIBOR		4.80	0	-1	5	455	3
6M LIBOR		5.12	1	-2	-7	470	-2
1M JIBOR		6.20	0	1	25	265	0
3M JIBOR		6.59	0	0	21	284	-3
6M JIBOR		6.69	0	0	22	278	-2
12M JIBOR		6.91	0	-1	21	284	-1
<b>Currencies</b>					% change		
DXY		102.36	0.0	-0.8	-2.2	6.9	-1.1
EURUSD		1.0794	0.0	-0.6	1.8	-4.8	0.8
USDJPY		128.90	0.4	0.7	6.6	-11.0	2.1
GBPUSD		1.2348	-0.2	0.9	1.4	-9.5	2.0
AUDUSD		0.6943	-0.5	-0.9	3.1	-4.2	1.4
USDIDR		15089	0.5	2.6	3.4	-5.0	3.2
EURIDR		16354	0.4	1.6	1.5	-0.1	1.6
JPYIDR		116.32	1.5	0.3	-1.3	7.5	1.6
SGDIDR		11437	0.3	1.6	0.7	-7.0	1.5
<b>Commodities</b>					% change		
WTI		79.48	-0.7	1.9	4.7	3.7	-1.7
Brent		84.98	-1.1	2.8	6.9	7.7	-1.1
Gold		1904	0.2	0.5	6.7	3.6	4.5
Copper		9323.5	0.4	2.2	12.8	-3.6	11.4
Nickel		27706	4.4	3.0	0.0	28.9	-7.5
Palm Oil		3859	0.1	1.1	-0.5	-27.8	-7.4
<b>Implied Volatility</b>					% change		
VIX		20.34	5.1	-1.2	-10.1	-10.8	-6.1
1M US T-bill Vol		122.27	-7.9	-5.8	-0.9	33.1	-7.4
Global FX Vol		10.39	-0.7	-1.6	5.7	42.7	-3.6

Sumber: Bloomberg, Reuters.

# Top Three Things - Indonesia

19 Januari 2023

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.